

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

pada triwulan II (April - Juni) 2024 kota Tanjungpandan Kabupaten Belitung mengalami inflasi sebesar 0,05 %(yoy) dan 0,06 (ytd). sedangkan untuk inflasi mtm pada bulan april sebesar 1,43%, bulan mei mengalami deflasi sebesar -0,38% dan bulan juni juga mengalami deflasi sebesar -1,26%., dengan rincian sebagai berikut :

2024	bulanan (mtm)	Ytd	yoy
Januari	0,26	0,26	1,90
Februari	0,57	0,83	3,14
Maret	-0,54	0,29	1,80
April	1,43	1,72	3,00
Mei	-0,38	1,34	1,27
juni	-1,26	0,06	0,05

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

pada triwulan II tahun 2024, tepatnya pada bulan april 2024 bertepatan dengan momen perayaan HBKN hari raya idul fitri. terjadinya lonjakan permintaan kebutuhan pokok masyarakat pada saat idul fitri mengakibatkan terjadinya lonjakan harga bahan kebutuhan pokok masyarakat. begitu juga dengan tradisi mudik pada saat idul fitri menyebabkan harga tiket angkutan udara juga mengalami kenaikan.

adapun komoditas yang mrmberikan andil inflasi (yoy) pada triwulan II ini antara lain beras, angkutan udara, sigaret kretek mesin, cabai merah, sekolah medngah pertama, gula pasir, rahu mentah, sigaret putih mesin dan jeruk. sedangkan yang memberikan andil deflasi (mtm) pada bulan juni 2024 antara lain sawi hijau, kangkung, daging ayam ras, ikan bulat, ikan selar, bawang merah, ikan kerisi, ikan tongkol, baaaaayam dan cumi-cumi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. keterjangkauan harga

- laporan perkembangan harga setiap hari ke Kemendagri
- pasar tani pada tanggal 3 mei 2024 di halaman kantor dinas ketahanan pangan dan pertanian
- gerakan pangan murah dalam menghadapi hari raya idul adha dan HUT bayangkara.
- peningkatan market share penjualan beras SPHP dari 20% menjadi 30%
- bazar ikan sebanyak 6 kali dengan total penjualan sebanyak 2260 kg

b. ketersediaan pasokan

- sidak pasar, bulog dan distributor rutin dilaksanakan oleh dinas KUK, perdagangan dan tenaga kerja dan dinas ketahanan pangan dan pertanian serta TPID

ujicoba menanam cabai dengan program (satu rumah satu pohon cabai) di 3 RT kelurahan kampung damai

- gerakan menanam beras seluas  $\pm 70,50$  ha, cabai keriting seluas  $\pm 48,16$  ha dan cabai rawit seluas  $\pm 90,53$  ha

c. komunikasi efektif

- pelaksanaan HLM pada tanggal 3 april 2024 dalam rangka antisipasi ketersediaan stok dan harga menjelang dan pasca hari raya idul fitri,
- menghadiri rapat koordinasi pengendalian inflasi provinsi bangka belitung menjelang hari raya idul adha pada tanggal 11 juni 2024

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- HLM dilaksanakan pada minggu ke2 tiap bulannya sehingga kebijakan intervensi lebih tepat sasaran
- perlunya peningkatan pasar tani dan bazar ikan untuk menstabilkan harga
- perlunya peningkatan market share penjualan beras SPHP mencapai 50%
- penjajakan KAD terutama untuk komoditas bawang merah, cabai rawit dan cabai keriting
- peningkatan gerakan menanam padi melalui alih teknologi pertanian

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

pada bulan april pemkab belitung mengeluarkan rekomendasi penambahan quota gas LPG 3kg dalam rangka menghadapi hari raya idul fitri yaitu melalui surat nomor 500.2.5/0371/IV/2024 tanggal 4 april 2024 sebanyak 28,56 MT

pemberian rekomendasi penjualan beras SPHP ke waung-warung di seluruh desa sebanyak 298 rekomendasi oleh dinas ketahanan pangan dan pertanian